

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam menjalankan usaha untuk memperoleh laba. Penilaian keberhasilan kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari peningkatan penjualan atau pendapatan saja, namun terdapat faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *sales growth* terhadap kinerja keuangan.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan sub-sektor kosmetik & keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 7 perusahaan dan periode pengamatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Metode analisis data berupa uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan program *SPSS 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Likuiditas dan *sales growth* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Sales Growth*, Kinerja Keuangan